

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang mana penelitian kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pada suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Zuriah & Moleong, 2012). Menurut Creswell (2012) penelitian kualitatif termasuk ke dalam penelitian fenomenologis yang mana peneliti akan mengidentifikasi esensi pengalaman manusia tentang suatu fenomena.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan komparatif. Metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Nawawi, 1998). Sedangkan metode komparatif, dalam Sudijono (2010) menjelaskan bahwa penelitian komparasi adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. Dapat juga dilaksanakan dengan maksud membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup, atau negara terhadap kasus, terhadap peristiwa, atau terhadap ide. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengomparasikan mengenai proses perdamaian sebagai resolusi konflik antara kasus di Aceh dan Mindanao Selatan.

3.2. Jenis Data

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi sumber data utama yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen pendukung dan lain-lain(Creswell, 2012; Zuriah & Moleong, 2012). Menurut cara pengumpulannya, secara garis besar data penelitian dibedakan menjadi dua jenis, yakni;

3.2.1. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung, melainkan melalui dokumen-dokumen yang mencatat keadaan konsep penelitian ataupun yang terkait dengan penelitian, seperti peraturan Perundang-undangan, laporan dan dokumen resmi dalam proses perdamaian Aceh dan Bangsamoro. Dalam penelitian ini, peneliti berencana hanya menggunakan data sekunder sebagai data penelitian yang akan peneliti lakukan nantinya.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk mendukung penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.3.1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, surat kabar, notulen rapat, agenda, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil, atau hukum dan sebagainya yang berhubungan

dengan masalah penelitian (Zuriah & Moleong, 2012). Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini diperoleh dari instansi dan lembaga terkait, dari website instansi dan lembaga terkait, serta jurnal tentang proses perdamaian dan resolusi konflik dimana artikelnya yang berkaitan dengan resolusi konflik Aceh dan Bangsamoro.

Dokumentasi ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menyiapkan data dengan baik dan menarik serta sebagai referensi yang mendukung untuk topik penelitian yang peneliti lakukan. Dokumentasi ini juga dapat menjadi arsip bagi penulis dan bagi peneliti lanjutan kedepan yang membutuhkan.

3.4. Unit Analisis Data

Unit analisis adalah satuan yang akan diteliti bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latarbelakang peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian (Sugiyono, 2016). Oleh sebab itu, unit analisis data dalam sebuah penelitian menjadi suatu hal yang penting dan diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Adapun yang akan menjadi unit analisis data dalam penelitian ini adalah Badan atau Instansi pemerintahan terkait yang memiliki keterlibatan dalam proses resolusi konflik Aceh dan Bangsamoro.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Zuriah dan Moleong (2012) menyebutkan bahwa analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan menggunakan data lalu mengorganisasikannya dan memilahnya menjadi

sesuatu yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, mensintesiskannya, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis konten sebagai teknik analisis data. Menurut Fraenkel & E.Wallen (2007) analisis konten yaitu teknik yang mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi seperti; buku teks, esai, koran, artikel majalah, gambar iklan dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis. Ada beberapa prinsip dasar dalam analisis konten: (1) Analisis konten merupakan proses yang diarahkan untuk menggeneralisasi. (2) Analisis konten mempersoalkan isi yang termanifestasikan, jadi peneliti akan menarik kesimpulan penelitian ini harus berdasarkan isi dokumen yang termanifestasikan. (3) Analisis konten dapat dianalisis secara kuantitatif namun juga dapat dianalisis secara kualitatif (Satori & Komariah, 2009).

Setelah peneliti memperoleh data mengenai tema ini, peneliti memilih untuk melakukan analisis konten dengan menggunakan *software* NVivo 12 plus. Peneliti memilih Nvivo 12 Plus karena *software* ini memberikan kesempatan untuk kita mengeksplorasi koneksi antar elemen yang ada. Selain itu *software* ini memberikan kesempatan untuk melakukan berbagai tingkat analisis dan untuk mempresentasikannya dalam indeks dan grafik statistik, yang berguna ketika mempertimbangkan relevansi hasil (Krippendorff, 2004). Secara khusus, *software* ini memungkinkan peneliti untuk mengamati, menganalisis, dan mengklasifikasikan informasi yang terkandung dalam dokumen-dokumen yang dipilih dan untuk menyatakan hubungan antara bagian-bagian dari informasi dan

diantara masalah yang membentuknya (Bazeley & Jackson, 2014; Woolf & Silver, 2018)